

BAB IV

PENULUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

Analisis permasalahan desain yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan desain, yaitu sebagai berikut :

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Terdapat fungsi Hotel Resort yang digunakan sebagai wadah bersistirahat, wisata serta rekreasi. Fungsi beristirahat yaitu bangunan ini merupakan akomodasi penginapan. Fungsi wisata dan rekreasi merupakan fungsi bangunan yang menyediakan fasilitas penunjang hotel resort.

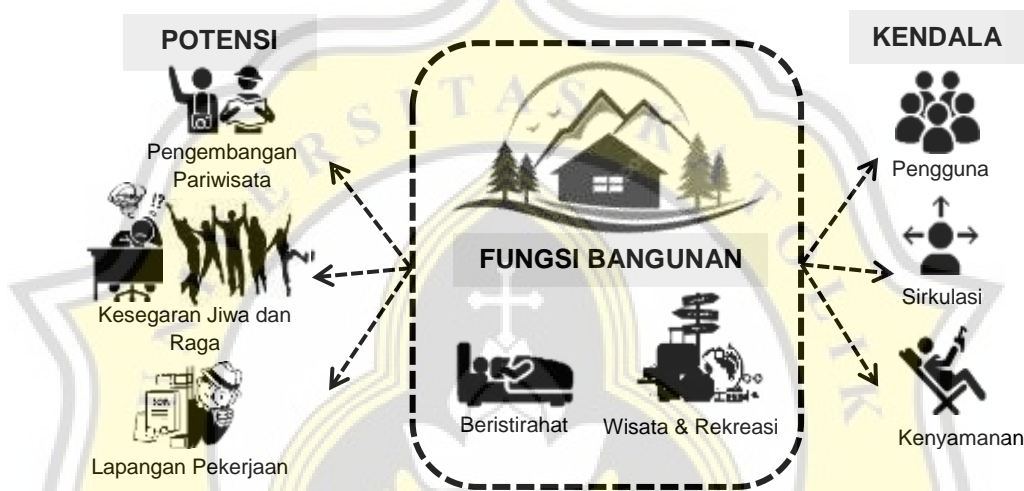


Diagram 4. 1 Analisis Bangunan dengan Aspek Tapak

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

- **Analisis Potensi**

Bangunan Hotel Resort adalah bangunan yang menjadi akomodasi pendukung aktivitas pengembangan wisata yang direncanakan Colo, Muria Kudus yang memberikan prasarana untuk mewujudkan kenyamanan menginap, dan rekreasi bagi wisatawan. Fungsi bangunan dengan pemandangan/view dari Gunung Muria tidak hanya sebagai penginapan saja melainkan dapat meningkatkan atau menambah kesegaran jiwa raga, merasakan relax, nyaman, melepas rutinitas sehari-hari, dan bersenang-senang. Serta fungsi bangunan yaitu terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Potensi kunjungan dari wisatawan lokal setempat dan wisatawan di luar daerah. Hotel Resort ini nantinya bersifat umum dilihat dari potensi kunjungan yang beragam mulai dari yang menginap dan tidak menginap, berasal dari

segala kalangan usia (anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia), jenis kelamin, ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya tanpa adanya unsur perbedaan.

- **Analisis Kendala**

Berdasarkan observasi langsung kelapangan, pengunjung yang datang ke objek Wisata Religi Makam Sunan Muria ini lebih mendominasi dari kalangan yang sudah berumur seperti usia dewasa dan lansia. Sebagai akomodasi penginapan umum yang dapat digunakan untuk semua kategori pengguna, maka permasalahan dalam kenyamanan dan kemudahan pencapaian pengunjung dari segala usia dan kondisi normal ataupun difabel untuk dapat mengakses setiap area yang ada, karena lokasi tapak yang berada di lahan berkontur. Selain itu pada kategori usia anak-anak yang sering bermain sehingga menimbulkan kebisingan. Maka permasalahan dalam menjaga privasi dan kenyamanan antar sesama pengunjung yang menginap ataupun yang tidak menginap.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Tabel 4. 1 Masalah Fungsi Bangunan dengan tapak

No	Potensi	Kendala
1	Tapak berada didataran tinggi lerengan Gunung muria yang memiliki suasana sejuk, asri, alami, dan tapak termasuk lahan berkontur yang tidak terlalu curam. Berdasarkan wawancara masyarakat setempat, bahwa tapak ini tidak atau belum pernah mengalami bencana longsor ataupun tanah gerak.	Aspek topografi tapak berkontur mempengaruhi zoning peletakkan massa dan ruang-ruang pada bangunan yang nantinya juga memaksimalkan view/pemandangan yang ada disekitar tapak. Aspek perencanaan struktur dan bahan material yang cocok dilahan berkontur.
2	Tapak memiliki utilitas saluran drainase yang ada di depan tapak dengan kondisi baik.	Saluan drainase letaknya lebih tinggi dari tapak.
3	Aspek Lingkungan Alami tapak ditumbuhi banyak vegetasi baik didalam tapak maupun disekitar tapak, dengan kondisi tanah subur yang didominasi pohon buah seperti pohon mangga,	Dengan ditumbuhi banyak pepohonan, maka perlunya memilah pohon yang tetap dipertahankan dan tidak dipertahankan untuk peletakkan massa bangunan nantinya agar tetap dapat memanfaatkan SDA yang ada tanpa

	pohon pisang, tebu, pohon kelapa, pohon jeruk bali, pohon alpukat, pohon pete, pohon jambu, dan rerumputan liar.	menimbulkan dampak negatif.
--	--	-----------------------------

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Tabel 4. 2 Masalah Fungsi Dengan Lingkungan di Luar Tapak

No	Potensi	Kendala
1	Bangunan berada dikawasan DTW Religi dan DTW Alam Colo. Tapak berada disalah satu jalur alternatif Colo–Pati dan letaknya berada di samping jalan maka dari itu dapat dijangkau dengan mudah untuk kendaraan pribadi seperti motor dan mobil dan juga kendaraan angkutan umum, kondisi jalan beraspal, memiliki jalur 2arah (berlawanan).	Lokasi tapak yang berada dekat dengan jalan raya nantinya akan menimbulkan kebisingan kedalam tapak khususnya diarea peginapan untuk mendapatkan ketenangan.
2	Masyarakat setempat masih melestarikan adat istiadat/tradisi yang ada seperti tradisi buka luwur, tradisi sewu kupat, tradisi tari kretek, tradisi wiwit kopi, tradisi dandangan, dan masih banyak lainnya. Begitu juga daerah Kudus ini memiliki bangunan Akulturasi Budaya yang khas dengan nilai-nilai bangunan tradisional.	Bangunan peginapan diluar tapak belum ada yang mewadahi budaya adat-istiadat setempat. Belum ada desain peginapan yang mengikuti perkembangan zaman dengan penggabungan unsur budaya yang ada di Kudus.

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, Topik atau Tema yang akan diangkat

Bangunan akomodasi peginapan yang dirancang harus mempertimbangkan topik/tema yang diangkat, sehingga harus memperhatikan potensi lingkungan sekitar, tapak, dan klimatologi yang saling berkesinambungan satu sama lainnya. Potensi yang berkaitan dengan tema/topik salah satunya dapat menghemat energy, menggunakan bahan material lokal, meminimalisir dampak negatif pada alam, dan memelihara SDA. Selain itu juga perlu memperhatikan nilai arsitektural

yang nantinya akan tercipta. Unsur arsitektur akan mencerminkan identitas dari bangunan itu sendiri. keberagaman bentuk dan estetika bangunan sekitar lokasi tapak ataupun bangunan Akulturasi Budaya Khas yang ada di Kudus untuk mendapatkan unsur kebudayaan sebagai identitas lokalitas hotel resort, yang nantinya dapat mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan unsur budaya setempat dengan menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan elemen modern. sehingga menciptakan keselarsan antara pengguna, bangunan, dan lingkungan.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan analisis permasalahan diatas yang sudah dijabarkan dari beberapa potensi dan kendala yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

No	Permasalahan	Masalah Inheren	Masalah Utama
1	Penataan area penginapan terhadap area penunjang/rekreasi publik	√	
2	Penataan ruang dan sirkulasi dilahan berkontur yang dapat merespon kelompok pengunjung dewasa, lansia, dan disabilitas		√
3	Pengolahan lahan yang tidak terlalu mengubah tatanan/kondisi kontur tanah asli dan memaksimalkan potensi view/pemandangan sekitar sebagai daya tarik utamanya	√	
4	Saluan drainase letaknya lebih tinggi dari tapak.	√	
5	Memanfaatkan vegetasi pepohonan yang sudah ada ditapak	√	
6	pengaturan massa bangunan hotel resort untuk meminimalisir dampak kebisingan karena tapak berada disamping jalan utama	√	
7	Perencanaan visualisasi tampilan bangunan dengan implementasi arsitektur lokal setempat	√	
8	Perancangan Arsitektur Ekologis pada bangunan Hotel Resort untuk menciptakan keselarsan antara pengguna, bangunan, dan lingkungan.		√

Sumber : Analisis Pribadi, 2022

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari beberapa masalah yang sudah diuraikan sehingga ditarik pernyataan permasalahan utama, diantaranya :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang hotel resort yang dapat merespon dan memanfaatkan potensi lingkungan serta pengolahan lahan berkontur diarea Pegunungan Muria untuk mencapai *Ekologis Design* ?
2. Bagaimana merancang tata ruang dan massa bangunan hotel resort dengan mempertimbangkan orientasi terhadap view Kawasan Pegunungan Muria?

